

Laporan Keuangan Konsolidasian
PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2009 dan 2008
(Tidak Diaudit)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-61

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

ASET	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.p, 3, 29	1.362.300	1.719.457
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.p, 4, 29, 32		
Pihak Hubungan Istimewa	30	1.366.654	380.169
Pihak Ketiga		391.674	677.805
Piutang	2.e, 2.p, 5, 29		
Usaha - Bersih			
Pihak Hubungan Istimewa	30	12.989	18.070
Pihak Ketiga		99.890	177.658
Lain-lain - Bersih			
Pihak Hubungan Istimewa	30	3.261	3.290
Pihak Ketiga		170.490	113.406
Persediaan - Bersih	2.f, 6	1.149.217	1.029.230
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2.g, 2.s, 16.a, 30	206.481	195.572
Aset Kontrak Opsi	2.q, 29, 31	310.798	--
Aset Lancar Lainnya	2.p, 29, 30	413.129	42.731
Jumlah Aset Lancar		<u>5.486.883</u>	<u>4.357.388</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa - Bersih	30	9.410	7.097
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.s, 16.b	104.953	12.912
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2.d, 7, 30	153.741	203.183
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 8, 30, 32	131.334	191.313
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.122.062 dan Rp 1.797.879 per 30 Juni 2009 dan 2008 dan penyisihan kerugian nilai aset tetap Rp 24.897 per 30 Juni 2009 dan 2008)</i>			
	2.h, 2.j, 9, 32	2.274.005	1.907.493
Uang Muka Sewa	10, 32		
Pihak Hubungan Istimewa	30	286.433	286.433
Pihak Ketiga		852.313	1.226.174
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2.i, 11		
Pihak Hubungan Istimewa	30	156.310	169.633
Pihak Ketiga		579.170	277.358
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	12, 32		
Pihak Hubungan Istimewa	30	--	118.000
Pihak Ketiga		103.680	127.901
Aset Kontrak Opsi	2.q, 29, 31	25.323	149.039
Aset Tak Berwujud - Bersih	2.l	225.132	211.696
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2.d, 2.h, 2.j, 30, 32	288.707	340.652
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.190.511</u>	<u>5.228.884</u>
JUMLAH ASET		<u>10.677.394</u>	<u>9.586.272</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2.p, 13, 29	243.301	478.759
Surat Promes	2.p, 29	--	2.768
Hutang	2.p, 14, 29		
Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	30	54	51
Pihak Ketiga		1.157.394	907.109
Lain-lain	15, 32	159.169	462.378
Hutang Pajak	2.s, 16.c	42.552	23.237
Beban Masih Harus Dibayar	2.m, 2.p, 17, 29	548.288	389.135
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang <i>Notes</i> - Bersih	2.m, 2.p, 19, 29	1.170.874	--
Pinjaman	2.p, 20, 29	331.460	18.000
Obligasi - Bersih	2.m, 2.n, 18	--	446.899
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2.j, 9	39.896	36.941
Kewajiban Kontrak Swap	2.q, 29, 31	356.296	--
Kewajiban Lancar Lainnya	2.p, 30	33.986	27.817
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>4.083.270</u>	<u>2.793.094</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa - Bersih	30	7.219	2.859
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2.s, 16.b	938	5.623
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang <i>Notes</i> - Bersih	2.m, 2.p, 19, 29	--	1.308.025
Pinjaman	2.p, 20, 29	2.148.700	1.309.409
Obligasi - Bersih	1.b, 2.m, 2.n, 2.p, 18	520.681	--
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2.j, 9	328.712	368.608
Kewajiban Kontrak Swap	2.q, 29, 31	14.548	153.535
Hutang Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2.p, 2.t, 21, 29	344.313	215.845
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>3.365.111</u>	<u>3.363.904</u>
HAK MINORITAS	2.b	<u>1.700.691</u>	<u>1.680.542</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B	1.b, 22	1.550.058	1.550.058
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.b, 2.m, 23	14.397	14.397
Transaksi Perubahan Ekuitas			
Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2.d, 24	(78.181)	(44.586)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d	68.166	82.880
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	2.q, 31	(14.548)	--
Saldo Laba (Defisit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya	33	300	300
Belum Ditentukan Penggunaannya		(11.870)	145.683
Jumlah Ekuitas		<u>1.528.322</u>	<u>1.748.732</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>10.677.394</u></u>	<u><u>9.586.272</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA	2.o, 25, 30	6.224.194	5.484.418
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2.o, 26, 30	4.643.941	4.087.782
LABA KOTOR		1.580.253	1.396.636
BEBAN USAHA	2.o, 27, 30		
Penjualan		562.891	453.573
Umum dan Administrasi		933.040	795.618
Jumlah Beban Usaha		1.495.931	1.249.191
LABA USAHA		84.322	147.445
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba Selisih Kurs Bersih - setelah Dikurangi Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Swap Valuta Asing/Opsi/Kontrak Berjangka	2.q	277.002	14.063
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	28, 30	(176.796)	(116.030)
Kerugian atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga - Bersih	2.d	(12.336)	(2.051)
Lain-lain - Bersih		(49.651)	(21.320)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		38.219	(125.338)
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		122.541	22.107
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2.d, 7, 30	5.746	1.890
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		128.287	23.997
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.s		
Kini	16.a	(5.439)	(1.360)
Tanggungan	16.b	(8.513)	7.343
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(13.952)	5.983
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		114.335	29.980
HAK MINORITAS	2.b	(66.166)	(20.767)
LABA BERSIH		48.169	9.213
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	2.u	7,10	1,36

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2008		1.550.058	14.397	(30.548)	73.070	--	--	143.555	1.750.532
Pembentukan dana cadangan umum	33	--	--	--	--	--	300	(300)	--
Dividen Tunai	33	--	--	--	--	--	--	(6.785)	(6.785)
Transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	2d	--	--	(14.038)	--	--	--	--	(14.038)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d	--	--	--	9.810	--	--	--	9.810
Laba Bersih		--	--	--	--	--	--	9.213	9.213
SALDO PER 30 JUNI 2008		1.550.058	14.397	(44.586)	82.880	--	300	145.683	1.748.732
SALDO PER 1 JANUARI 2009		1.550.058	14.397	(81.625)	100.045	(18.002)	300	(60.039)	1.505.134
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	2.d	--	--	3.444	--	--	--	--	3.444
Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d	--	--	--	(31.879)	--	--	--	(31.879)
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas	2.q, 31	--	--	--	--	3.454	--	--	3.454
Laba Bersih		--	--	--	--	--	--	48.169	48.169
SALDO PER 30 JUNI 2009		1.550.058	14.397	(78.181)	68.166	(14.548)	300	(11.870)	1.528.322

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6.321.500	5.492.948
Pengeluaran Kas Selama Periode Berjalan Untuk:		
Beban Usaha (tidak termasuk Gaji, Tunjangan, dan Kesejahteraan Karyawan)	(611.784)	(400.403)
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(454.603)	(412.237)
Pemasok	(4.900.300)	(4.279.106)
Kas Bersih diperoleh dari Operasi	354.813	401.202
Pengurangan Piutang Lain-lain	539.185	12.183
Pembayaran Pajak	(15.011)	(18.332)
Beban bunga dan pendanaan lainnya-bersih	(38.032)	(37.171)
Beban Lainnya - Bersih	(181.338)	(224.788)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	659.617	133.094
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Investasi Jangka Pendek	981.584	513.029
Penurunan (Penambahan) Bersih Aset Tidak Lancar Lainnya	24.340	(7.247)
Hasil Penjualan Aset Tetap	5.122	6.172
Penerimaan Dividen dari perusahaan Asosiasi	--	5.000
Penambahan Investasi Jangka Pendek	(892.072)	(604.672)
Penurunan (Penambahan) Bersih Aset Lancar Lainnya	(324.260)	2.197
Pengurangan Hutang Lain-lain atas Pengembalian Dana Escrow	(306.033)	--
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(210.500)	(158.166)
Penambahan Aset Tetap	(98.338)	(82.941)
Penyertaan Saham pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	(34.975)	(13.500)
Penambahan Uang Muka Sewa	(12.937)	(627.964)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(868.069)	(968.092)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pinjaman dan Hutang Bank	1.441.091	1.655.978
Penerimaan dari Penerbitan obligasi	528.000	-
Pendapatan Bunga	121.601	103.948
Penerimaan (Pembayaran) untuk Pihak Hubungan Istimewa	3.577	(2.568)
Pembayaran Dividen Tunai Perusahaan dan Anak Perusahaan	-	(32.658)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Pembayaran dari Pinjaman dan Hutang Bank	(1.589.076)	(1.754.061)
Pembayaran Obligasi	(443.000)	-
Beban Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya	(319.603)	(182.406)
Pembelian kembali Hutang <i>Notes</i>	(60.238)	(46.797)
Pengeluaran untuk Beban emisi obligasi	(7.882)	-
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(325.530)</u>	<u>(258.564)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(533.982)	(1.093.562)
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.896.282</u>	<u>2.813.019</u>
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>1.362.300</u></u>	<u><u>1.719.457</u></u>

Informasi Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Reklasifikasi uang muka pembelian aset

tetap ke aset tetap

382.635 203.276

Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa dibayar di muka

7.656 101.171

Reklasifikasi investasi jangka pendek ke aset tidak lancar lainnya

- 4.567

Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tidak lancar lainnya

- 897

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 40 tanggal 8 Agustus 2008 untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-80589.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (system integration, system remarketer dan PS 2 advance function).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palembang Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 September 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 September 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

1.c. Struktur Anak Perusahaan

(1). Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2009 %	2008 %		2009 Rp	2008 Rp
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	100,00	100,00	1990	15.520	15.103
PT Multipolar Technology (MT)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	2009	5.744	346
PT Visionet Internasional (VI)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	2002	83.821	96.377
PT Reksa Puspita Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	Belum Beroperasi	121.576	154.423
PT Tryane Saptajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	Belum Beroperasi	48	51
PT Air Pasifik Utama (APU)	Tangerang, Jawa Barat	Pengangkutan Udara	99,92	--	1997	12.259	--
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen Arsip	50,20	50,20	1993	70.664	50.541
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	50,10	50,10	1986	9.256.548	8.103.725
PT Matahari Super Ekonomi (MSE)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	100,00	100,00	1994	15.707	14.152
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	1996	6.672	6.286
PT Nadya Putra Investama (NPI)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	100,00	1998	574.641	807.675
PT Taraprima Reksabuana (TPRB)	Jakarta	Penjualan dan Pemasaran Air Mineral	100,00	100,00	1998	16.379	33.596
PT Matahari Kafe Nusantara (MKN)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	100,00	100,00	2001	226	278
Matahari Finance B.V. (MF)	Amsterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	2006	1.922.597	1.571.579
PT Times Prima Indonesia (TPI)	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	100,00	2008	58.622	13.356
PT Prima Cipta Lestari (Prima)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	100,00	--	Belum Beroperasi	42.373	2.502
PT Matahari Mega Swalayan (MMS)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5.107	4.923
PT Matahari Mega Toserba (MMT)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.255	2.311
PT Matahari Boston Drugstore (MBD)	Tangerang, Jawa Barat	Perbekalan Farmasi dan Apotek	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.361	2.309
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5	5
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat Hiburan Keluarga	50,01	50,01	1995	176.712	156.784
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	6.154	13.675
PT Matahari Pacific (MP)	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	25.039	--
Matahari International B.V. (MIBV)	Amsterdam, Belanda	Keuangan	100,00	--	Belum Beroperasi	260	--
Bright Regent Corporation (BRC)	Hongkong	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5.677	13.235
Merrill Investment Limited (MI)	Labuan, Malaysia	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	4.605	4.156

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2009 %	2008 %		2009 Rp	2008 Rp
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan Eceran	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5.235	9.382
Matahari Trading (Shenzhen) Limited (MTL)	China	Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	-	591
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hongkong	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Jakarta	Pembiayaan Konsumen	99,99	99,99	Belum Beroperasi	1.927	1.927
Tristar Capital Limited (Tristar)	Labuan, Malaysia	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	310.907	620.788
PT Prima Gerbang Persada (PGP)	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum dan Agribisnis	100,00	100,00	Belum Beroperasi	179.486	168.302

* bukan persentase pemilikan efektif

- (2). Pada tanggal 30 Juni 2009, RPK dan TS bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan MMS, MMT, MBD, PCL, BL, MP, MIBV, BRC, MI, MTL, GCL dan MDP belum memulai operasi komersialnya. MT memulai operasinya di tahun 2009.
- (3) Pada tanggal 1 Februari 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI melakukan investasi pada TPI masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (4) Pada tanggal 2 Mei 2008, MPP, anak perusahaan dan NPI melakukan investasi pada Prima masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (5) Pada tanggal 22 Agustus 2008, Perusahaan dan NPI melakukan investasi pada MP masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (6) Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan melakukan investasi sebesar 99,92% pada PT Air Pasifik Utama (APU) dan telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa APU yang telah diaktakan dalam akta Notaris Kurnia Ariyani SH No.5 tanggal 16 Januari 2009.
- (7) Pada tanggal 30 Juni 2009, MPP, anak perusahaan melakukan investasi pada Matahari International B.V. (dahulu Barthelo Shipyard Support B.V.) sebesar 100%.

1.d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 30 Juni 2009, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 1 tanggal 1 Mei 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
 Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
 Komisaris Independen : Isnandar Rachmat Ali
 Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Direksi

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
 Direktur : Harijono Suwarno
 Direktur : Antonius Agus Susanto
 Direktur : Reynold Pena Ong

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Per 30 Juni 2008, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 39 tanggal 19 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	:	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	:	Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	:	Lay Krisnan Cahya
Komisaris	:	Marshall Wallace Cooper
Komisaris	:	Benyamin Jonathan Mailool

Direksi

Presiden Direktur	:	Jeffrey Koes Wonsono
Direktur	:	Harijono Suwarno
Direktur	:	Antonius Agus Susanto
Direktur	:	Reynold Pena Ong

Per 30 Juni 2009 dan 2008, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Isnandar Rachmat Ali
Anggota	:	Purnomo Budi Satrijo
Anggota	:	Herman Latief

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 19.179 dan 18.500 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi industri perdagangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), kontrak swap, opsi dan kontrak berjangka yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba/Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

2.c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)

Investasi dalam efek dapat diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok yaitu:

- Diperdagangkan (*trading*)
Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi transaksi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh laba dari kenaikan harga surat berharga dalam jangka pendek. Efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)
Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.
- Tersedia untuk Dijual (*available-for-sale*)
Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi kelompok diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "Laba atau Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual", dalam bagian Ekuitas di neraca konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata sedangkan nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah ditetapkan.

2. Reksa dana
Reksa dana dinyatakan sebesar nilai aset bersih pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aset bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
3. Deposito Berjangka
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan/atau yang jatuh temponya lebih dari enam bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar nilai nominal.
4. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham
Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi awal dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 (dua puluh) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai penambah atau pengurang Ekuitas dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasian.

5. Properti Investasi
Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi", dan memilih penerapan model biaya. Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

2.f. Persediaan

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan telah menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang menggantikan PSAK 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

2.h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK 17 (1994), "Akumulasi Penyusutan" dan memilih penerapan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan dikurangi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan (termasuk satuan rumah susun yang disajikan sebagai bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya")	Garis Lurus	20	--
Prasarana dan Renovasi Bangunan	Garis Lurus	2 - 20	--
Peralatan dan Instalasi	Saldo Menurun Ganda	--	15% dan 25%
Mesin	Garis Lurus	3 - 5	--
Komputer	Garis Lurus	3 - 5	--
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Garis Lurus	3 - 5	--

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	<u>Metode</u>	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Peralatan untuk Disewakan dan Peralatan Reklame	Garis Lurus	2 - 5	--
Alat-alat Transportasi	Garis Lurus	2 - 5	--
Aset Sewa Pembiayaan	Garis Lurus	3 - 5	--

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak atau masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.i. Sewa

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum 1 Januari 2008 telah tepat. Seluruh perjanjian yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang - Hutang Lainnya" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

2.j. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset MPP, anak perusahaan, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset MPP, ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat asetnya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.l. Aset Tak Berwujud

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Aset tak berwujud juga termasuk selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih anak perusahaan (*goodwill*) yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

2.m. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/Notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/Notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/Notes tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

2.n. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MULTIPOLAR Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs yang digunakan (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
1 USD	10.225	9.225
1 SGD	7.055	6.779
1 JPY	107	87

2.q. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif dan melekat), diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ditentukan oleh sifat dari transaksi derivatif tersebut. Jika transaksi derivatif tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka selisih nilai wajar pada tanggal neraca dan pada saat jatuh tempo akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

sebesar nilai efektifnya. Ketika instrumen derivatif itu jatuh tempo atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, maka selisih nilai wajar akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2.r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.s. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.t. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

2.u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 6.785.159.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Sehubungan harga pelaksanaan waran lebih besar dari harga pasar saham per 30 Juni 2009 dan 2008, maka laba bersih per saham dilusian untuk 30 Juni 2009 dan 2008 tidak diperhitungkan.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

2.w. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang belum efektif pada tahun 2008:

- PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Untuk biaya pinjaman lain diakui sebagai beban. PSAK 26 (Revisi 2008) ini menggantikan PSAK 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", dan berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

3. Kas dan Setara Kas

	2009 Rp	2008 Rp
Kas (termasuk 2009: RMB 30; 2008: USD 3,SGD 2 dan RMB 13)	35.835	33.940
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk), (termasuk 2009: USD 6,563; 2008: USD 1,133)	815.570	138.308
PT Bank Danamon Tbk (termasuk 2009: USD 24; 2008: USD 14)	151.022	885
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2009: USD 59; 2008: USD 3)	69.799	37
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2009: USD 2, JPY 137 dan SGD 2; 2008: USD 3,049 dan SGD 2)	59.555	1.115.785
Deutsche Bank AG (termasuk 2009: USD 3,286; 2008: USD 1)	33.639	44
PT Bank Central Asia Tbk	24.800	9.590
Ciibank N.A (2009: USD 1,060; 2008: USD 1,248)	10.838	11.517
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (termasuk 2009: USD 50; 2008: USD 20)	7.468	16.481
Bank Julius Bear & Co. Ltd (2009: USD 450 dan SGD 331; 2008: SGD 23,047)	6.942	156.245
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk 2009: USD 163; 2008: USD 12)	3.126	202.948
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2009: USD 380, Euro 93, HKD 681, RMB 101, SGD 542, dan JPY 16,320; 2008: USD 125, Euro 147, HKD 1,189, RMB 163, SGD 522 dan JPY 117)	24.578	16.055
Sub Jumlah	<u>1.207.337</u>	<u>1.667.895</u>
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	50.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: USD 32; 2008: USD 476)	41.986	7.480
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.475	10.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.256	--
Lainnya (termasuk 2009: USD 98)	9.411	142
Sub Jumlah	<u>119.128</u>	<u>17.622</u>
Jumlah	<u><u>1.362.300</u></u>	<u><u>1.719.457</u></u>
 Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,75% - 14%	3% - 8,25%
Dolar AS	1,75%-3%	1,5% - 3,5%

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

4. Investasi Jangka Pendek

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Hubungan Istimewa		
Dana yang Dikelola	1.097.000	87.000
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	96.482	105.122
Obligasi PT Lippo Karawaci Tbk (2009: USD 860; 2008: USD 970)	8.793	8.949
Lain-lain	79	86
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	164.300	179.012
Sub Jumlah	<u>1.366.654</u>	<u>380.169</u>
Pihak Ketiga		
Wesel Tagih (USD 24,750)	253.069	228.319
<i>Commercial Papers</i> (USD 7,867)	80.444	--
Dana yang Dikelola (USD 3,539)	36.184	--
Deposito (2009: USD 1,207 dan SGD 93; 2008: USD 11,359 dan SGD 40,421)	12.998	378.817
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Obligasi (termasuk 2008:USD 3,470)	6.121	37.994
Saham	37	298
Reksadana	63	28.457
Dana yang Diblokir (termasuk 2009: USD 208; 2008: USD 396)	2.758	3.920
Sub Jumlah	<u>391.674</u>	<u>677.805</u>
Jumlah	<u><u>1.758.328</u></u>	<u><u>1.057.974</u></u>

Perusahaan dan MPP, anak perusahaan, menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities (CS), pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang, penempatan dana pada CS akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan *debenture* lainnya yang bukan dikeluarkan oleh pihak terafiliasi.

Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas saham PT Lippo Karawaci Tbk, pihak hubungan istimewa, per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 68.166 dan Rp 82.880

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,09% sampai 16,15% pada tahun 2009 dan antara 6,62% sampai 16,15% pada tahun 2008.

Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada Supreme Capital Limited, Malaysia sebesar USD 24,750. Wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,5% sampai 8%.

Pada bulan April 2009, PT Nadya Putra Investama (NPI), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, anak perusahaan, melakukan investasi pada commercial papers yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd dan One Earth Holdings Pte. Ltd. dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD 8,000 dan USD 5,000 dengan harga perolehan 97,103% dan memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan 6%. Commercial papers ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 16 Juni 2009, NPI menjual commercial papers yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dengan nilai nominal USD 5,000 dengan harga penjualan sebesar USD 4,906.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Perusahaan menempatkan deposito pada Bank Credit Suisse, Singapura masing-masing sebesar Rp 12.340 dan Rp 104.787 per 30 Juni 2009 dan 2008, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse (lihat Catatan 20). Pada tahun 2008, deposito yang ditempatkan MPP, anak perusahaan sebesar SGD 40,328 merupakan dana jaminan yang diperoleh dari Dellmore Investment Limited (DM) sehubungan dengan unit LMIR Trust milik Tristar yang dipegang oleh DM (Catatan 1c, 2j, 8, 9, 15 dan 29). Deposito tersebut memperoleh tingkat tahunan berkisar 0,05% sampai 1,52%. Pada tanggal 9 Januari 2009, MPP, anak perusahaan mengembalikan jaminan berkaitan dengan penyerahan unit LMIR Trust kepada Tristar.

Pada tahun 2007, Perusahaan dan MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan PT Syailendra Capital (Syailendra) dengan menempatkan sejumlah Rp 20.000, di mana berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan MPP menunjuk Syailendra sebagai manajer investasi dan memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Syailendra untuk menerima dan melaksanakan pengelolaan Aset Investasi dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan dan MPP. Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan MPP akan membayar sejumlah *fee* kepada Syailendra. Portofolio investasi yang dikelola Syailendra berupa portofolio investasi pada reksadana dengan nilai aset bersih sebesar Rp 23.948 termasuk penurunan nilai aset bersih sebesar Rp 3.564 pada tahun 2008. Pada bulan April 2009, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pengakhiran perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan Syailendra.

Dana yang diblokir merupakan rekening koran (*Escrow*) dan deposito (*Deposits*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

5. Piutang

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (termasuk 2009: USD 1,014; 2008: USD 1,362)	15.710	18.370
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2.721)	(300)
Bersih	<u>12.989</u>	<u>18.070</u>
Pihak Ketiga (termasuk 2009: USD 3,010; 2008: USD 7,615)	100.433	178.201
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(543)	(543)
Bersih	<u>99.890</u>	<u>177.658</u>
Jumlah	<u><u>112.879</u></u>	<u><u>195.728</u></u>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Piutang Usaha	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Kurang dari 31 hari	89.448	181.774	79,24	92,87
31 - 60 Hari	2.688	2.540	2,38	1,30
61 - 90 Hari	3.213	1.743	2,85	0,89
Lebih dari 90 hari	17.530	9.671	15,53	4,94
Jumlah	<u><u>112.879</u></u>	<u><u>195.728</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>100,00</u></u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal Tahun	3.264	843
Penyisihan Selama Periode Berjalan	--	--
Saldo Akhir Periode	3.264	843

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang sewa dan piutang lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar sebesar Rp 3.264 dan Rp 843 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

6. Persediaan - Bersih

	2009 Rp	2008 Rp
Eceran dan Distribusi		
Kebutuhan Sehari-hari, Makanan dan Minuman	735.509	670.521
Sepatu	73.117	62.027
Pakaian Pria	72.559	63.156
Pakaian Wanita	69.985	64.900
Pakaian Anak	56.745	56.039
Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Mandi	38.309	35.944
Buku dan alat tulis	29.489	6.088
Mainan dan Perlengkapan Olahraga	11.605	11.043
Tas, Kosmetik dan Perhiasan	9.727	5.200
Sub Jumlah	1.097.045	974.918
Teknologi Informatika	55.331	57.217
Lain-lain	160	414
Jumlah	1.152.536	1.032.549
Penyisihan Persediaan Usang	(3.319)	(3.319)
Bersih	1.149.217	1.029.230

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.326.190 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp 1.162.031 pada tanggal 30 Juni 2008 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

7. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

	2009		
	Persentase Pemilikan %	Nilai Penyertaan Rp	Akumulasi Laba (Rugi) Bersih Rp
Investasi pada:			
PT First Media Tbk (FM)	33,77	121.163	(51.581)
PT Matahari Leisure (ML)	50,00	27.716	26.279
PT Bintang Sidoraya (BSR)	24,00	2.380	(18.581)
PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	2.082	(918)
PT Karya Dinamika Investasi (KDI)	36,36	400	--
PT Natrindo Global Telekomunikasi (NGT)	20,00	--	(5.500)
PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00	--	(1)
Jumlah		153.741	(50.302)

	2008		
	Persentase Pemilikan %	Nilai Penyertaan Rp	Akumulasi Laba (Rugi) Bersih Rp
Investasi pada:			
PT First Media Tbk (FM)	33,73	154.011	(21.632)
PT Matahari Leisure (ML)	50,00	24.254	22.817
PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
PT Karya Dinamika Investasi (KDI)	36,36	400	--
PT Natrindo Global Telekomunikasi (NGT)	20,00	--	(5.500)
PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00	--	(1)
Jumlah		203.183	(3.759)

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi selama periode berjalan terdiri dari:

	2009 Rp	2008 Rp
PT First Media Tbk	5.321	(691)
PT Matahari Leisure	425	2.581
Jumlah	5.746	1.890

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- (a) Sebagian investasi saham FM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek PT Bank Negara Indonesia Tbk yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).
- (b) NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi.
- (c) TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya.
- (d) Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara TMP belum beroperasi secara komersial.
- (e) Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan, sedangkan PT Nadya Putra Investama, anak perusahaan MPP, memiliki 36,36% kepemilikan pada KDI yang belum memulai operasi komersial. MPP menerima dividen tunai dari ML sebesar Rp5.000 pada tahun 2008

8. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	2009 Rp	2008 Rp
Penyertaan pada unit LMIR Trust (2009: SGD 17,888; 2008: SGD 27,462)	126.196	186.175
Investasi Saham yang Dicatat dengan Metode Harga Perolehan	5.138	5.138
Jumlah	131.334	191.313

- a. Tristar, anak perusahaan MPP, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, nilai pasar dari penyertaan tersebut masing-masing adalah Rp 126.196 dan Rp 186.175. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp 130.990 dan Rp 69.334 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 yang dicatat pada bagian ekuitas (Catatan 1c).

Pada tanggal 24 Desember 2008, Tristar telah menerima sejumlah 50.389.000 unit LMIR Trust sebagai realisasi atas perjanjian dengan Dellmore Investment Ltd (Catatan 1c dan 4).

- b. Per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

	Pemilikan	
	%	Rp
Investasi pada:		
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4,99	4.251
PT AsiaNet Multimedia	5,00	507
PT Multipolar Telemedia	10,00	250
PT Lippo On Line	1,00	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL)	3,50	5
Lainnya		--
Jumlah		5.138

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Penyertaan saham Prime Connection Limited, anak perusahaan MPP pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hongkong, yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

9. Aset Tetap

	2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	131.986	--	--	--	131.986
Bangunan	862.270	409	7.463	120.848	976.064
Prasarana dan Renovasi Bangunan	398.154	16.791	21.152	85.596	479.389
Komputer	61.558	963	66	--	62.455
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	27.519	915	--	--	28.434
Alat-alat Transportasi	30.089	35.512	1.118	167.732	232.215
Peralatan dan Instalasi	1.940.227	60.661	44.567	4.971	1.961.292
Mesin	287.031	16.985	76	3.488	307.428
Peralatan untuk Disewakan	234.117	394	--	361	234.872
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	<u>3.972.966</u>	<u>132.630</u>	<u>74.442</u>	<u>382.996</u>	<u>4.414.150</u>
Aset Sewa Pembiayaan - Komputer	2.261	--	--	--	2.261
	<u>3.975.227</u>	<u>132.630</u>	<u>74.442</u>	<u>382.996</u>	<u>4.416.411</u>
Aset Dalam Penyelesaian	4.517	397	--	(361)	4.553
Jumlah	<u>3.979.744</u>	<u>133.027</u>	<u>74.442</u>	<u>382.635</u>	<u>4.420.964</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	243.133	25.394	7.463	--	261.064
Prasarana dan Renovasi Bangunan	163.712	42.688	20.229	--	186.171
Komputer	46.365	3.056	59	--	49.362
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	20.746	1.442	--	--	22.188
Alat-alat Transportasi	22.630	36.010	1.188	--	57.452
Peralatan dan Instalasi	998.538	106.207	33.282	--	1.071.463
Mesin	249.440	14.182	76	--	263.546
Peralatan untuk Disewakan	200.532	9.675	--	--	210.207
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	<u>1.945.111</u>	<u>238.654</u>	<u>62.297</u>	<u>--</u>	<u>2.121.468</u>
Aset Sewa Pembiayaan - Komputer	337	257	--	--	594
Jumlah	<u>1.945.448</u>	<u>238.911</u>	<u>62.297</u>	<u>--</u>	<u>2.122.062</u>
Nilai Buku	<u>2.034.296</u>				<u>2.298.902</u>
Penyisihan Kerugian Nilai Aset Tetap	<u>(24.897)</u>				<u>(24.897)</u>
Bersih	<u>2.009.399</u>				<u>2.274.005</u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	134.116	--	2.130	--	131.986
Bangunan	854.816	1.551	--	5.974	862.341
Prasarana dan Renovasi Bangunan	270.589	9.297	13.110	68.704	335.480
Komputer	52.735	2.509	74	--	55.170
Perabot, Perlengkapan dan					--
Peralatan Kantor	22.249	3.280	1	--	25.528
Alat-alat Transportasi	26.075	1.023	503	2.889	29.484
Peralatan dan Instalasi	1.612.368	40.801	26.157	126.847	1.753.859
Mesin	279.568	13.016	7.891	--	284.693
Peralatan untuk Disewakan	224.152	3.687	--	17.312	245.151
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	3.476.683	75.164	49.866	221.726	3.723.707
Aset Sewa Pembiayaan - Komputer	--	1.148			1.148
	3.476.683	76.312	49.866	221.726	3.724.855
Aset Dalam Penyelesaian	17.295	7.778	--	(19.659)	5.414
Jumlah	3.493.978	84.090	49.866	202.067	3.730.269
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	201.952	20.555	--	--	222.507
Prasarana dan Renovasi Bangunan	125.433	29.076	11.792	--	142.717
Komputer	43.979	1.916	69	--	45.826
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	19.006	1.210	1	--	20.215
Alat-alat Transportasi	19.835	1.976	488	--	21.323
Peralatan dan Instalasi	844.286	86.729	15.596	--	915.419
Mesin	222.389	19.446	7.860	--	233.975
Peralatan untuk Disewakan	172.438	24.653	--	(1.209)	195.882
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Jumlah	1.649.333	185.561	35.806	(1.209)	1.797.879
Nilai Buku	1.844.645				1.932.390
Penyisihan Kerugian Nilai Aset Tetap	(24.897)				(24.897)
Bersih	1.819.748				1.907.493

Tanah milik Perusahaan dan anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik Rumah Susun (HMRS) atas tanah dan bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai 2038. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa HGB dan HMRS tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Dalam penambahan aset tetap tahun 2009 termasuk aset PT Air Pasifik Utama (APU) dengan harga perolehan sebesar Rp 34.687 dan akumulasinya sebesar Rp 34.553, yang diperoleh melalui penyertaan Perusahaan di APU sebesar 99,93% pada tanggal 16 Januari 2009 (lihat Catatan 1c.6).

Penyusutan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dibebankan sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Beban Umum dan Administrasi	191.562	157.230
Beban Pokok Penjualan	10.796	25.579
Beban Penjualan	343	503
Beban lain-lain - lainnya	1.657	2.249
Jumlah	204.358	185.561

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Harga Jual	5.122	6.172
Nilai Buku	12.145	14.060
Rugi	(7.023)	(7.888)

Pada tanggal 19 November 2007, MPP, anak perusahaan dan Tristar, anak perusahaan MPP, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset (Catatan 32o dan 32p). Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal Periode	387.789	422.282
Amortisasi	(19.181)	(16.733)
Saldo Akhir Periode	368.608	405.549
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(39.896)	(36.941)
Bagian Jangka Panjang	328.712	368.608

MPP, anak perusahaan secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko MPP yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi luas beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, MPP membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aset tetap.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung dan aset sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.341.683 pada tahun 2009 dan Rp 3.096.284 pada tahun 2008. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan dan MPP, anak perusahaan serta hutang obligasi MPP (lihat Catatan 13, 18, dan 20).

10. Uang Muka Sewa

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko-toko baru milik MPP, anak perusahaan. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 32). Uang muka sewa kepada pihak hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 286.433 per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 30).

11. Sewa Jangka Panjang - Bersih

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko MPP, anak perusahaan di Pluit, Bellanova Country Mall, Puri, Cibubur Town Square, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, Kings Bandung dan toko lainnya pada tahun 2009, dan lokasi toko-toko MPP, anak perusahaan di Bellanova Country Mall, Cibubur Town Square, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, Kings Bandung dan toko lainnya pada tahun 2008. Sewa jangka panjang – bersih kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp 156.310 dan Rp 169.633 (lihat Catatan 30)

12. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembangunan yang akan digunakan untuk toko milik MPP, anak perusahaan. Pada tahun 2008, akun ini terutama merupakan uang muka pembangunan yang akan digunakan untuk toko di Lampung. Akun uang muka akan direklas ke aset tetap pada saat penyerahan bangunan ke MPP ketika aset dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli. Uang muka pembelian aset tetap kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar nil dan Rp118.000 (lihat Catatan 30)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

13. Pinjaman Jangka Pendek

	2009 Rp	2008 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000	136.000
PT Bank Permata Tbk (2008:USD 600)	40.000	5.535
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.500	52.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	10.000	31.141
Standard Chartered Bank, Jakarta (2009: USD 372; 2008: USD 2,543)	3.801	23.458
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 25,000)	--	230.625
Jumlah	243.301	478.759

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dan akan jatuh tempo pada 12 Nopember 2009.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas kredit *revolving* untuk membiayai pembelian persediaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang, dan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum USD 10,000 (lihat Catatan 20).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000 dan akan jatuh tempo pada 16 Nopember 2009.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) merupakan fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman tetap (*fixed loan on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 yang akan jatuh tempo pada 14 Maret 2010.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan fasilitas kredit yang dalam rangka pengadaan barang dengan jumlah maksimum USD 3,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 Nopember 2009.

Pada tanggal 11 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk modal kerja dan pembiayaan kembali. Pada tahun 2008, pinjaman ini telah diperpanjang dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Tranche A sebesar USD 15,000 dengan jangka waktu 1 tahun
- Tranche B sebesar USD 10,000 dengan jangka waktu 3 tahun dan dengan jadwal pembayaran sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008. Pinjaman sebesar USD 10,000 ini dicatat dalam pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 20).

Kemudian pada bulan Mei 2009, berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman Tranche A dimana sebesar USD 5,000 dan USD 10,000 masing-masing akan jatuh tempo pada 31 Mei 2010 dan 2011 sehingga per 30 Juni 2009 dicatat dalam pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 20).

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara dan 11% sampai 16% untuk Rupiah dan 3,8% sampai 9,5% untuk USD pada tahun 2009 dan 10,5% sampai 12% untuk Rupiah dan 5,46% sampai 7,8% untuk USD pada tahun 2008. Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per 30 Juni 2009, semua rasio-rasio keuangan tersebut terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

oleh piutang, persediaan, aset tetap, kepemilikan perusahaan di beberapa anak perusahaan/perusahaan asosiasi.

14. Hutang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok dalam rangka pembelian barang dagangan. Saldo hutang konsinyasi pihak ketiga sebesar Rp 315.495 dan Rp 277.144 masing-masing per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Seluruh saldo hutang kepada pihak ketiga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 seluruhnya dibayar pada triwulan ketiga di tahun yang bersangkutan.

15. Hutang Lain-lain

Akun ini terutama merupakan kewajiban MPP, anak perusahaan kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Pada tahun 2008, akun ini terutama merupakan kewajiban kepada Dellmore Investment Limited (DM) sehubungan dengan penerimaan dana escrow dari DM (Catatan 2p, 4 dan 29). Di samping itu, akun ini terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan customer loyalty program MPP sebesar Rp 14.128 dan Rp 13.821 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

16. Perpajakan

a. **Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u> Rp	<u>2008</u> Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	128.287	23.997
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	<u>(80.118)</u>	<u>(11.785)</u>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>48.169</u>	<u>12.212</u>
Beba Tetap:		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(59.937)	(23.565)
Lain-lain	<u>(3.932)</u>	<u>(144)</u>
Sub Jumlah	<u>(63.869)</u>	<u>(23.709)</u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009	2008
	Rp	Rp
Beda Waktu:		
Kesejahteraan Karyawan	705	2.225
Laba Selisih Kurs	(5.034)	(27.649)
Bagian Laba Anak Perusahaan/Asosiasi	(3.749)	(1.710)
Penyusutan dan Amortisasi	(597)	7.880
Lain-lain	40.585	(3.969)
Sub Jumlah	<u>31.910</u>	<u>(23.223)</u>
Taksiran Rugi Fiskal	16.210	(34.720)
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi	<u>(263.916)</u>	<u>(149.908)</u>
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan yang Dapat Dikompensasi	<u>(247.706)</u>	<u>(184.628)</u>

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Perusahaan Rp	Anak Perusahaan Rp	Perusahaan Rp	Anak Perusahaan Rp
Beban Pajak Penghasilan	--	(5.439)	--	(1.360)
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka				
Pasal 22	809	--	1.717	--
Pasal 23	1.957	4.385	3.616	5.086
Pasal 25	1	13.275	21	13.840
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>2.767</u>	<u>17.660</u>	<u>5.354</u>	<u>18.926</u>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	<u>(2.767)</u>	<u>(12.221)</u>	<u>(5.354)</u>	<u>(17.566)</u>

Pada bulan April 2009, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 17.446 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23 dan PPN. Pada bulan Pebruari 2008, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 17.851 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23 dan 4 ayat 2 sebesar Rp 22.

b. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 28% dan 30% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan		
Akumulasi Rugi Fiskal - Termasuk Koreksi dari Kantor Pajak	(4.301)	10.416
Kesejahteraan Karyawan	197	667
Laba Selisih Kurs	(1.410)	(8.295)
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(1.041)	(513)
Penyusutan dan Amortisasi	(167)	2.365
Lain-lain	6.722	(7.639)
Bersih	<u> --</u>	<u> (2.999)</u>
Anak Perusahaan		
PT Sharestar Indonesia	7	--
PT Matahari Putra Prima Tbk	(8.102)	10.342
PT Visionet Internasional	(369)	--
PT Multifiling Mitra Indonesia	(49)	--
Sub Jumlah	<u> (8.513)</u>	<u> 10.342</u>
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih	<u> (8.513)</u>	<u> 7.343</u>

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan Bersih dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Aset Pajak Tangguhan - Bersih		
Perusahaan	<u> 5.614</u>	<u> 2.616</u>
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	92.614	6.972
PT Air Pasifik Utama	5.588	--
PT Multifiling Mitra Indonesia	625	812
PT Sharestar Indonesia	512	479
PT Visionet Internasional	--	2.033
Sub Jumlah	<u> 99.339</u>	<u> 10.296</u>
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u> 104.953</u>	<u> 12.912</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih		
Perusahaan	<u> --</u>	<u> --</u>
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	(5.623)
PT Visionet Internasional	(938)	--
Sub Jumlah	<u> (938)</u>	<u> (5.623)</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u> (938)</u>	<u> (5.623)</u>

Berdasarkan penelaahan status dari aset pajak tangguhan pada akhir masing-masing tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan yang dibentuk cukup untuk menutupi tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

c. Hutang Pajak

	2009 Rp	2008 Rp
Hutang Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	4.288	160
Pajak Penghasilan yang Dipotong dan Masih Harus Dibayar		
Pasal 21	8.620	6.543
Pasal 23	10.048	7.933
Pasal 25	2.413	2.956
Pasal 26	1.436	1.934
Pasal 4 (2)	9	19
Lain-lain	531	145
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	15.207	3.547
Jumlah	42.552	23.237

17. Beban Masih Harus Dibayar

	2009 Rp	2008 Rp
Pemeliharaan dan Jasa	71.189	54.164
Bunga	78.928	57.438
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	63.057	46.383
Listrik dan Energi	53.743	37.080
Pemasaran dan Perlengkapan	52.280	56.540
Sewa	51.691	30.590
Lain-lain	177.400	106.940
Jumlah	548.288	389.135

18. Hutang Obligasi

	2009 Rp	2008 Rp
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000	--
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009	226.000	--
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	--	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	--	150.000
Nilai Nominal	528.000	450.000
Beban Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi	(7.319)	(3.101)
Bersih	520.681	446.899
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo dalam		
Satu Tahun - bersih	--	446.899
Bagian Jangka Panjang - Bersih	520.681	--

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009

Pada tanggal 14 April 2009, MPP, anak perusahaan menerbitkan "Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi III Matahari") dan "Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009" (Sukuk Ijarah II Matahari) dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga Obligasi III Matahari dan fee Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari setiap triwulan dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat idA+ (Stable Outlook) untuk Obligasi III Matahari dan idA+sy (Stable Outlook) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-00347/BEI.PSU/04-2009 tanggal 14 April 2009 menyetujui pencatatan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari di BEI.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009.

Hasil Sukuk Ijarah II Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP, anak perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 Juni 2009.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Amortisasi biaya emisi obligasi dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sejumlah Rp564.

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat *idA-* untuk Obligasi III Matahari dan *idA-(sy)* untuk Sukuk Ijarah II Matahari, MPP, anak perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah *idA-* and *idA-(sy)*, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang.

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, MPP, anak perusahaan menerbitkan "Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II Matahari") dan "Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004" ("Obligasi Syariah Ijarah I Matahari") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Oleh karena itu, Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih". Pada tahun 2008, Obligasi tersebut mendapat peringkat *idA+* (stable outlook) untuk Obligasi II Matahari dan *idA+(sy)* (stable outlook) untuk Obligasi Syariah Ijarah I.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I MPP, anak perusahaan di Bursa Efek Surabaya.

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, anak perusahaan, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP, anak perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu.

Amortisasi biaya emisi obligasi dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sejumlah Rp1.360 dan Rp1.755.

Pada tanggal 30 Nopember 2006, MPP, anak perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri BNI selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (collateral agent) Obligasi.

Pada tanggal 8 Mei 2009, MPP, anak perusahaan telah melunasi hutang Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari.

19. Hutang Notes - Bersih

	2009 Rp	2008 Rp
Nilai Nominal (USD 150,000)	1.533.750	1.383.750
Notes Diperoleh Kembali (2009: USD 35,030; 2008: USD 5,000)	(358.182)	(46.125)
Saldo	1.175.568	1.337.625
Diskonto dan Beban Emisi Notes yang Belum Diamortisasi	(4.694)	(29.600)
Bersih	1.170.874	1.308.025
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.170.874)	--
Bagian Jangka Panjang - Bersih	--	1.308.025

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V., anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, menerbitkan Notes dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD 150,000 dalam denominasi USD 100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "Joint Lead Managers".

Notes akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun sehingga notes direklasifikasi sebagai bagian dari Kewajiban Lancar pada tanggal 30 Juni 2009. Penerimaan dari notes akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang, pengeluaran modal, modal kerja dan tujuan umum lainnya. Notes dijamin oleh MPP dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, penerbit dapat menebus Notes, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Pada tahun 2009 dan 2008, MPP, anak perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai notes dengan nilai nominal USD 5,380 dan USD 5,000, masing-masing dengan harga USD 5,207 dan USD 5,067.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Selisih sebesar Rp 1.995 dikreditkan pada laba rugi tahun 2009 dan Rp614 didebitkan pada laba rugi tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi notes yang dibebankan pada usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 10.047 dan Rp 13.269.

20. Pinjaman Jangka Panjang

	2009 Rp	2008 Rp
Pinjaman		
Credit Suisse, Singapura (USD 75,000)	766.875	691.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000	--
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 25,000)	255.625	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk) (termasuk 2009: USD 15; 2008: USD 510)	242.718	219.282
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	200.000	200.000
PT Bank Danamon Tbk	165.000	--
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	150.000	--
PT Bank Permata Tbk (2009: USD 311; 2008: USD 1,379)	144.852	12.725
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000	200.000
PT Bank Mayapada Tbk	3.361	2.714
PT Bank Akita	1.729	813
Jumlah	2.480.160	1.327.409
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210.000	--
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 8,000)	81.800	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk) (2009: USD 15; 2008: termasuk USD 495)	1.602	6.579
PT Bank Permata Tbk (2009: USD 227 ; 2008: USD 1,068)	35.656	9.851
PT Bank Mayapada Tbk	1.985	857
PT Bank Akita	417	713
Jumlah Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	331.460	18.000
Bagian Jangka Panjang	2.148.700	1.309.409

Pada bulan September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *US Dollar Secured Term Loan* dengan total sejumlah USD 75,000 dimana Credit Suisse, Singapura sebagai *Mandated Arranger*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan *Put Option*, dimana setelah 3 tahun, kreditur mempunyai hak untuk meminta pelunasan atau pembayaran secara angsuran. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan dengan nilai yang disepakati bersama dari pinjaman atau dengan saham penggantinya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk pembayaran saldo pinjaman dan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011. Pada tanggal 24 Desember 2008, MPP melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 500.000 dari BNI yang terhutang dalam 6 cicilan kwartalan masing-masing sebesar Rp 70.000 per kwartal mulai tanggal 24 Desember 2009 dan Rp 80.000 untuk cicilan terakhir pada tanggal 20 Juni 2011. Oleh karena

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

itu, cicilan kwartal pertama yang akan dibayar pada tanggal 24 Desember 2009 disajikan sebagai "Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun" pada tanggal 30 Juni 2009.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 10,000 merupakan reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13), sesuai dengan jadwal pembayaran: Tranche A yaitu sebesar USD 5,000 dan USD 10,000 masing-masing akan jatuh tempo pada 31 Mei 2010 dan 2011, dan Tranche B yaitu sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008.

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp 240.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes berulang sebesar Rp 200.000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006 MPP, anak perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari PT Bank Danamon masing-masing sebesar Rp 125.000 dan Rp 110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juli 2010.

Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2010. Pada bulan September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari HSBC yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas resiko fluktuasi mata uang. Pada tanggal 26 Juli 2007, fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD10.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2009. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 Maret 2009, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit revolving loan sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 Maret 2011 dan fasilitas kredit term loan sebesar Rp100.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 April 2012 dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 30 Maret 2009, MPP, anak perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas pinjaman. Pinjaman dari fasilitas term loan akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp2.778 per bulan mulai bulan April 2009. Oleh karena itu, cicilan yang akan dibayar sampai Maret 2010 disajikan sebagai "Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun" pada tanggal 30 Juni 2009.

Pada tanggal 20 April 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp 100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp 200.000.

Perusahaan dan PT Visionet Internasional, anak perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk), PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Akita, dan PT Bank Mayapada Tbk berupa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas PTA (*umbrella line credit facility*) sebesar Rp 10.000, dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2011.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- Fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 5,000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2009. Per 30 Juni 2008, fasilitas ini belum digunakan.
- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) yang diperoleh Perusahaan dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2009 dan telah dilunasi.
- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah fasilitas kredit revolving maksimum USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang (lihat Catatan 13) dan fasilitas kredit dengan maksimum USD10,000. Kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 20 Juni 2011.
- Pinjaman dari PT Bank Akita yang diperoleh Perusahaan merupakan pinjaman investasi angsuran sebesar Rp 3.158. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2010. Pinjaman dari PT Bank Akita yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 1.900 yang akan jatuh tempo pada 23 Juli 2013.
- Pinjaman dari PT Bank Mayapada Tbk yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 6.000, kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2011.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 10% sampai 16,5% untuk Rupiah dan 3,8% sampai 5,9% untuk USD pada tahun 2009 dan 7,3% sampai 15% untuk Rupiah dan 6,42% sampai 8,79% untuk USD pada tahun 2008.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per 30 Juni 2009, semua rasio-rasio keuangan tersebut terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan dan aset tetap.

21. Kesejahteraan Karyawan

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 24) mengenai Imbalan Kerja sebesar Rp 198.034 dan 151.902 masing-masing per 30 Juni 2009 dan 2008.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Diskonto	: 2009: 12% per tahun; 2008: 10% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 10% per tahun
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun seterusnya
Tabel Mortalita	: Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
Saham Kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham)			
AccrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
Sub Jumlah	<u>1.871.768.000</u>	<u>27,59</u>	<u>935.884</u>
Saham Kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
AccrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Sub Jumlah	<u>4.913.391.000</u>	<u>72,41</u>	<u>614.174</u>
Jumlah	<u><u>6.785.159.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>1.550.058</u></u>

23. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	2009 Rp	2008 Rp
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas	33.375	33.375
Pengumuman Dividen Saham	(22.856)	(22.856)
Beban Emisi Saham	(28.735)	(28.735)
Jumlah	<u>14.397</u>	<u>14.397</u>

24. Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

	2009 Rp	2008 Rp
PT Reksa Puspita Karya		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.553)	(6.553)
Transaksi Perubahan Ekuitas NGT, Perusahaan Asosiasi	(3.602)	(701)
Sub Jumlah	<u>(10.155)</u>	<u>(7.254)</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	(68.026)	(37.332)
Jumlah	<u>(78.181)</u>	<u>(44.586)</u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

25. Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya

- a. Penjualan bersih, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Pihak Hubungan Istimewa	9.122	23.407	0,15	0,43
Pihak Ketiga	6.215.072	5.461.011	99,85	99,57
Jumlah	6.224.194	5.484.418	100,00	100,00

- b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Eceran dan Distribusi	5.979.296	5.183.875
Teknologi Informasi		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	111.813	178.615
Perangkat Lunak	2.656	15.210
Jasa Pemeliharaan, Outsourcing dan Lainnya	103.986	91.076
Sub Jumlah	218.455	284.901
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	26.443	15.642
Jumlah	6.224.194	5.484.418

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak perusahaan, termasuk PT Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, penjualan konsinyasi MPP, anak perusahaan, masing-masing berjumlah sebesar Rp 2.000.343 dan Rp 1.663.547 dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (*consignor*) masing-masing sebesar Rp 1.401.385 dan Rp 1.162.244. Potongan penjualan MPP untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1.367.595 dan Rp 1.117.251.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

26. Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Rincian beban pokok penjualan dan jasa menurut produk dan jasa terdiri dari:

	2009	2008
	Rp	Rp
Eceran dan Distribusi	4.459.049	3.840.330
Teknologi Informasi		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	91.227	159.507
Perangkat Lunak	1.721	13.541
Jasa Pemeliharaan, Outsourcing dan Lainnya	80.545	72.856
Sub Jumlah	173.493	245.904
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	11.399	1.548
Jumlah	4.643.941	4.087.782

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

27. Beban Usaha

	2009	2008
	Rp	Rp
Penjualan		
Sewa	394.767	330.751
Pemasaran	84.789	49.115
Biaya Perlengkapan	47.840	41.351
Kartu Kredit	29.828	25.123
Lain-lain	5.667	7.233
Sub Jumlah	562.891	453.573
Umum dan Administrasi		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	433.229	359.689
Penyusutan (lihat Catatan 9)	191.562	157.230
Listrik dan Air	152.999	132.730
Honorarium Tenaga Ahli	36.770	33.452
Amortisasi	23.494	16.987
Pajak dan Perijinan	21.781	21.034
Perjalanan dan Transportasi	21.717	18.592
Asuransi	21.478	19.470
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	14.730	14.506
Lain-lain	15.280	21.928
Sub Jumlah	933.040	795.618
Jumlah	1.495.931	1.249.191

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

28. Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih

	2009	2008
	Rp	Rp
Penghasilan Bunga	199.780	117.126
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya	(376.576)	(233.156)
Jumlah	(176.796)	(116.030)

29. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2009	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
		Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 12.167	124.404
	RMB 131	197
	HKD 681	898
	JPY 16.457	1.754
	SGD 875	6.173
	EUR 93	1.342
Investasi Jangka Pendek	USD 38.431	392.955
	SGD 93	711
Piutang		
Usaha		
Pihak Hubungan Istimewa	USD 1.014	10.364
Pihak Ketiga	USD 3.010	30.774
Lain-lain	USD 219	2.236
Aset Lancar Lainnya	USD 4.362	44.606
Aset Kontrak Opsi	USD 32.873	336.122
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD 10	106
Jumlah Aset		952.642
Kewajiban		
Pinjaman Jangka Pendek	USD 372	3.801
Hutang		
Usaha	USD 2.221	22.715
Lain-lain	USD 25	252
	SGD 93	711
Beban Masih Harus Dibayar	USD 231	2.366
Kewajiban Lancar Lainnya	USD 1.034	10.576
Hutang Jangka Panjang		
Hutang <i>Notes</i>	USD 114.970	1.175.568
Pinjaman	USD 100.326	1.025.838
Kewajiban Kontrak Swap	USD 36.269	370.844
Hutang Jangka Panjang Lainnya	USD 2.398	24.525
Jumlah Kewajiban		2.637.196
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		(1.684.554)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2008	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 6.084	56.129
	SGD 23.573	159.810
	EUR 147	2.141
	HKD 1.189	1.406
	RMB 176	240
	JPY 117	10
Investasi Jangka Pendek	USD 40.945	377.716
	SGD 40.421	274.030
Piutang		
Usaha		
Pihak Hubungan Istimewa	USD 1.362	12.568
Pihak Ketiga	USD 7.615	70.251
Lain-lain	USD 67	619
Aset Lancar Lainnya	USD 544	5.939
Aset Kontrak Opsi	USD 16.156	149.039
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD 516	4.764
Jumlah Aset		1.114.662
Kewajiban		
Pinjaman Jangka Pendek	USD 28.143	259.618
Surat Promes	USD 300	2.768
Hutang		
Usaha	USD 2.328	21.477
Lain-lain	SGD 40.421	274.030
Beban Masih Harus Dibayar	USD 280	2.586
Kewajiban Lancar Lainnya	USD 749	6.908
Hutang Jangka Panjang		
Hutang <i>Notes</i>	USD 145.000	1.337.625
Pinjaman	USD 76.889	709.302
Kewajiban Kontrak Swap	USD 16.643	153.535
Hutang Jangka Panjang Lainnya	USD 2.412	22.253
Jumlah Kewajiban		2.790.102
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		(1.675.440)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

30. Akun dan Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar perusahaan.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Investasi Jangka Pendek				
PT Ciptadana Securities	1.097.000	87.000	10,27	0,91
PT Lippo Karawaci Tbk	269.575	293.083	2,52	3,06
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	79	86	--	--
Jumlah	1.366.654	380.169	12,79	3,97
Piutang Usaha				
PT First Media Tbk	3.488	8.268	0,03	0,09
PT Lippo Karawaci Tbk	3.061	234	0,03	--
PT Direct Vision	2.964	5.180	0,03	0,05
PT Link Net	1.710	2.265	0,02	0,02
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.766	2.123	0,02	0,02
Jumlah	12.989	18.070	0,13	0,18
Piutang Lain-lain				
PT Lippo Karawaci Tbk	1.922	517	0,02	0,01
PT First Media Tbk	160	1.758	--	0,02
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.179	1.015	0,01	0,01
Jumlah	3.261	3.290	0,03	0,04
Piutang Hubungan Istimewa - Bersih				
PT Bintang Sidoraya	6.594	2.071	0,06	0,02
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,01	0,02
PT Inti Mitratama Abadi	1.035	1.035	0,01	0,01
Karyawan	--	2.200	--	0,02
Lainnya	181	191	--	--
Jumlah	9.410	7.097	0,08	0,07
Biaya Dibayar di Muka				
<u>Sewa</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791	0,09	0,10
PT Direct Power	3.532	3.532	0,03	0,04
Jumlah	13.323	13.323	0,12	0,14
<u>Lainnya</u>				
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	968	2.214	0,01	0,02
Jumlah	14.291	15.537	0,01	0,02

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Aset Lancar Lainnya				
PT Mandiri Cipta Gemilang	324.260	--	3,04	--
Investasi pada Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	121.163	154.011	1,13	1,61
PT Matahari Leisure	27.716	24.254	0,26	0,25
PT Bintang Sidoraya	2.380	21.123	0,02	0,22
PT Tason Mitra Prima	2.082	3.395	0,02	0,04
Lainnya	400	400	--	--
Jumlah	153.741	203.183	1,43	2,12
Investasi Jangka Panjang Lainnya				
Investasi pada:				
PT Courts Indonesia Tbk	4.251	4.251	0,04	0,04
Lainnya	887	887	0,01	0,01
Jumlah	5.138	5.138	0,05	0,05
Uang Muka Sewa				
PT Menara Bhumimegah	286.433	286.433	2,68	2,99
Sewa jangka panjang - bersih				
PT Direct Power	81.244	84.776	0,76	0,88
PT Mandiri Cipta Gemilang	75.066	84.857	0,70	0,89
Jumlah	156.310	169.633	1,46	1,77
Uang Muka Pembelian Aset Tetap				
PT Lippo Karawaci Tbk	--	118.000	--	1,23
Aset Tidak Lancar Lainnya				
Uang Muka Investasi				
PT Asianet Mutlimedia	27.943	27.943	0,26	0,29
Lainnya	124	124	--	--
Uang Jaminan				
Lainnya	293	293	--	--
Jumlah	28.360	28.360	0,27	0,29

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Hutang				
Usaha	54	51	--	--
	<u>54</u>	<u>51</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Kewajiban Lancar Lainnya				
Uang Muka Pelanggan	883	1.065	0,01	0,02
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	2.870	1.188	0,04	0,02
Jumlah	<u>3.753</u>	<u>2.253</u>	<u>0,05</u>	<u>0,04</u>
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Matahari Leisure	2.794	13	0,04	--
PT Buana Trans Mandiri	1.437	1.473	0,02	0,02
Avel Pty. Limited Australia - royalti	1.422	302	0,02	--
PT Bintang Taratrans Buana	1.350	558	0,02	0,01
Lainnya	216	513	--	0,01
Jumlah	<u>7.219</u>	<u>2.859</u>	<u>0,10</u>	<u>0,04</u>
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya				
PT Lippo Karawaci Tbk	3.543	1.407	0,06	0,03
PT First Media Tbk	2.405	18.954	0,04	0,35
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	3.174	3.046	0,05	0,10
Jumlah	<u>9.122</u>	<u>23.407</u>	<u>0,15</u>	<u>0,48</u>
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	<u>355</u>	<u>192</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Beban Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	4.896	3.264	1,24	0,99
PT Direct Power	1.766	--	0,45	--
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	856	887	0,22	0,98
Jumlah	<u>7.518</u>	<u>4.151</u>	<u>1,91</u>	<u>1,97</u>
Pendapatan Sewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	(2.376)	(2.534)	(0,60)	(4,69)
Baban Pemasaran				
Avel Pty. Limited, Australia	3.859	2.389	4,30	4,86
Lainnya	680	1	0,79	--
Jumlah	<u>4.539</u>	<u>2.390</u>	<u>5,09</u>	<u>4,86</u>
Honorarium Arsip Manajemen	<u>88</u>	<u>217</u>	<u>88,72</u>	<u>70,45</u>

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos	489	174	3,10	1,20
Beban Asuransi	1.494	800	6,96	4,11
Beban Honorarium Tenaga Ahli	773	7	2,10	0,02
Beban bunga dan Pendanaan Lainnya				
<u>Pendapatan Bunga</u>				
PT Ciptadana Securities	71.728	19.378	39,53	16,54
Lainnya	531	708	0,29	0,60
Jumlah	72.259	20.086	39,82	17,14
Beban lain-lain				
Lainnya	509	474	1,26	1,26
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi				
PT Matahari Leisure	425	2.581	7,40	136,56
PT First Media Tbk	5.321		92,60	--
Lainnya	--	(691)	--	(36,56)
Jumlah	5.746	1.890	100,00	100,00

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
Avel Pty, Limited, Australia	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi dan hutang antar perusahaan
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Buana Trans Mandiri	Afiliasi	Hutang antar perusahaan
PT Bintang Taratrans Buana	Afiliasi	Hutang antar perusahaan
PT Ciptadana Securities	Afiliasi	Investasi pada dana yang dikelola, penjualan, honorarium arsip manajemen, dan pendapatan bunga dan beban lain-lain
PT Direct Vision	Asosiasi	Piutang usaha
PT Direct Power	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang-bersih dan beban sewa

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

<u>Perusahaan</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT First Media Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, piutang lainnya, investasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, penjualan, pendapatan sewa, beban pemasaran dan beban komunikasi dan beban lain-lain.
PT Inti Miratama Abadi	Afiliasi	Piutang antar perusahaan
Karyawan	Karyawan	Pinjaman
PT Karya Dinamika Investama	Afiliasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, uang jaminan, hutang antar perusahaan, penjualan, pendapatan sewa, beban sewa dan pendapatan bunga
PT Matahari Leisure	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi dan hutang antar perusahaan
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi	Biaya dibayar di muka, uang muka lainnya, sewa jangka panjang-bersih, dan beban sewa
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi	Uang muka sewa
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi	Beban asuransi

31. Kontrak Opsi/Swap/Forward

a. Kontrak swap valuta asing

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali USD 75,000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.
- ii. Pada tanggal 2 Mei 2007, MF juga menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan JP Morgan, London ("JPM"). Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli USD 75,000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,37% per tahun setiap semester, setiap tanggal 5 April dan 5 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.

Per 30 Juni 2008, rugi atas nilai wajar kontrak Cross Currency Rate Swap berjumlah Rp 142.368 (ekuivalen dengan USD 15,433), sedangkan per 30 Juni 2009 rugi atas nilai wajarnya sebesar Rp 346.001 (ekuivalen dengan USD 33,839). Perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh pendapatan/beban dan pendapatan/beban bunga untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 138.934 (ekuivalen dengan USD 10,381) dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

b. Kontrak swap suku bunga

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian *USD Interest Rate Swap* dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP), dimana BNP bersedia membayar tingkat suku bunga berdasarkan USD Libor enam bulanan dan Perusahaan bersedia membayar tingkat suku bunga USD sebesar 2,75% per tahun, dengan jumlah notional sebesar USD 75.000. Pembayaran bunga dilakukan setiap kwartal yang akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2010.

Kontrak *USD Interest Rate Swap* ini digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 30 Juni 2009, kerugian belum direalisasi yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 14.548.

c. Kontrak opsi valuta asing

- i. Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 35,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 10.400 (dalam Rupiah penuh). Jika pada saat jatuh tempo, kurs dibawah Rp 10.400 (dalam Rupiah penuh) maka Perusahaan akan membeli pada *strike rate* sebesar Rp 9.025 (dalam Rupiah penuh). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2010.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 1,640 yang akan diamortisasi selama periode kontrak.

- ii. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 20,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 9.500 (dalam Rupiah penuh). Jika pada saat jatuh tempo kurs dibawah Rp 9.500 (dalam Rupiah penuh) maka Perusahaan akan membeli pada *strike rate* sebesar Rp 9.025 (dalam Rupiah penuh). Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 280 yang akan diamortisasi selama periode kontrak. Fasilitas ini telah jatuh tempo di September tahun 2008.

- iii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

- MPP berhak untuk membeli JPY 5,915,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY 5,915,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY 5,915,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY 5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- iv. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
- MPP berhak untuk membeli JPY 2,957,500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
 - JPM berhak untuk membeli JPY 2,957,500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
 - JPM berhak untuk menjual JPY 2,957,500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY 2,957,500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- v. Pada tanggal 9 November 2006, MPP, anak perusahaan, menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
- MPP berhak untuk membeli JPY 8,850,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
 - JPM berhak untuk membeli JPY 8,850,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
 - JPM berhak untuk menjual JPY 8,850,000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY 8,850,000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

Per 30 Juni 2008, laba atas nilai wajar kontrak opsi di atas sebesar Rp 133.898 (ekuivalen dengan USD 14,474), sedangkan per 30 Juni 2009 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp 318.139 (ekuivalen dengan USD 30.986). Perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban bunga untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 98.165 (ekuivalen dengan USD 11.010) dikreditkan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

32. Perjanjian dan Kontinjensi

Perjanjian

- a. Pada tanggal 18 Mei 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 November 1997, dimana Perusahaan mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.
- b. Pada bulan Maret 2001, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA"), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- c. Pada bulan Desember 2002, MPP, anak perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi (MGF), anak MPP, di mana MPP setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada MGF. Sebagai kompensasinya, MPP mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp1.754 dan Rp1.086 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

- d. Pada bulan Januari 2003, MGF, anak MPP menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Pemasaran)" masing-masing sebesar Rp3.859 dan Rp2.389 pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

- e. Pada bulan Agustus 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Donindo Menara Utama di Banjarmasin seluas 9.000 m². Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" per tanggal 30 Juni 2009. Per tanggal 30 Juni 2009 toko belum dibuka.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- f. Pada bulan Desember 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian "Software License Agreement" dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat *non-transferable* dan *non-exclusive* kepada MPP untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, MPP menandatangani perjanjian "Consulting Service Agreement" di mana PT Accenture akan membantu MPP dalam mengimplementasikan modul aplikasi "Retek" tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. MPP akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per tanggal 30 Juni 2009, MPP telah membayar USD4.000 untuk biaya lisensi dan USD4.392 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".
- g. Pada bulan Februari 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Gerbang Perkasa di "Boutique Mall Yogya" seluas 20.343 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp129.000 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2010, maka MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp3.800 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- h. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Lingkar Indah Kencana di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp78.241 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Nopember 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2011, maka MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama enam tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp2.300 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- i. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Perisai Emas di gedung "Kuta Beach di Bali" seluas 15.267 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp214.827 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Oktober 2010, maka MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp6.400 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- j. Pada bulan April 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Rekapastika Asri di Bekasi seluas 7.000 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Rp2.500 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- k. Pada bulan April 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 7.350 m². Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.103 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan Nopember 2007, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 8.672 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp3.468 dan Rp1.561 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- l. Pada bulan Juli 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 7.100 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa sebesar Rp11.758 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan Januari 2008, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di "Plaza Mulia Samarinda" seluas 6.000 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa secara bulanan dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp2.970 dan Rp1.620 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- m. Pada bulan Juli dan Nopember 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Gaya Kreasindo Permai untuk menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- n. Pada bulan Agustus 2007, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Menara Bhumimegah di Jakarta seluas 19.795 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp286.433 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

- o. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos") serta Matos Properties Pte. Ltd. ("Matos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama "MDU", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, MDU belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi (Catatan 9).

- p. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP, anak perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi)

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

dan Palladium Properties Pte. Ltd. ("Palladium") serta Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Palladium Megah Lestari "PML", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PML belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP membeli kembali saham di Palladium dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi (Catatan 9).

- q. Pada bulan Februari 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Pakuwon Jati Tbk di "Pakuwon Town Square di Surabaya" seluas 7.099 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa sebesar Rp3.067 per tanggal 30 Juni 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- r. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya di "Setiabudi Signature di Semarang" seluas 20.000 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp113.353. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- s. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung dengan PT Bima Mitra Utama Energi di "Cempaka Putih di Jakarta" seluas 9.968 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp117.682. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- t. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan dengan PT Rangkaian Ribu Parem di "Arteri Simpruk di Jakarta" seluas 14.000 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp154.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- u. Pada bulan Maret 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Win Win Realty Centre di "Ciputra World di Surabaya" seluas 6.855 m². Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp2.056 per 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- v. Pada bulan Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall" seluas 6.187 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp2.784 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

Pada bulan September 2008, MPP telah menandatangani kesepakatan tambahan sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall" seluas 5.500 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp5.000 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- w. Pada bulan Juni 2008, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Wulandari Bangun Laksana di "e-Walk@Balikpapan Superblock" seluas 2.180 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- x. Pada tanggal 12 Nopember 2008, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Mandiri Cipta Gemilang di Jakarta seluas 24.858,91 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp324.260. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp324.260 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- y. Pada tanggal 27 Januari 2009, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City di Manado" seluas 5.800 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp2.088 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- Pada tanggal 3 April 2009, MPP telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City di Manado" seluas 7.300 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp14.016. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp7.008 per tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- z. Pada tanggal 2 April 2009, MPP, anak perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Impian Bengkulu Indah di "Bengkulu Indah Mall" seluas 5.256 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 Juni 2009, toko belum dibuka.
- aa. Pada tanggal 26 Juni 2009, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citigroup Global Markets Asia Limited dan UBS AG, yang bertindak sebagai "joint dealer arrangers" untuk transaksi penawaran notes baru 2012 dan/atau penukaran notes 2009 yang akan dilakukan dalam waktu dekat.

Kontinjensi

Sehubungan dengan hak sewa MPP, anak perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza (BIP) selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka MPP telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. Pengadilan Negeri Bogor memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan MPP dan mewajibkan BIP untuk membayar ganti rugi kepada MPP sebesar Rp 101.617 dan USD 1,441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp 1.617 dan USD 1,441 sedangkan MPP diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada BIP sebesar Rp 218.484. Pada tanggal 14 Maret 2007, MPP telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Pada tanggal 19 Maret 2009, Pengadilan Negeri Bogor melalui surat pemberitahuan resmi menginformasikan kepada MPP mengenai keputusan Mahkamah Agung atas kasus ini. Mahkamah Agung memutuskan untuk mencabut keputusan Pengadilan Tinggi Bandung dan BIP harus membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD 1,441 ditambah bunga sebesar 12% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang Rupiah dan 3% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan menggunakan nilai tukar (dalam jumlah penuh) Rp 6.000 untuk USD 1 terhitung sejak tanggal kasus ini terdaftar di Pengadilan Negeri Bogor.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

33. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 39 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 18 April 2008 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 300 dari saldo laba.

34. Informasi Segmen

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu:

- Eceran dan Distribusi,
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009					Konsolidasi
	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan						
Pihak Eksternal	5.979.296	218.455	26.443	--	--	6.224.194
Penjualan antar Segmen	--	19.236	1.808	--	(21.044)	--
Jumlah Pendapatan	5.979.296	237.691	28.251	--	(21.044)	6.224.194
Hasil						
Hasil Segmen	60.420	17.437	6.334	(6)	137	84.322
Laba Selisih Kurs Bersih - setelah Dikurangi Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Swap Valuta Asing/Opsi/ Kontrak Berjangka	229.531	47.721	(250)	--	--	277.002
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	(138.096)	(39.171)	802	--	(331)	(176.796)
Kerugian atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga - Bersih	2.259	(14.595)	--	--	--	(12.336)
Lain-lain - Bersih	(15.939)	(25.549)	306	--	(8.469)	(49.651)
Laba Sebelum Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	138.175	(14.157)	7.192	(6)	(8.663)	122.541
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	425	--	--	5.321	--	5.746
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	138.600	(14.157)	7.192	5.315	(8.663)	128.287
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(10.840)	(369)	(2.743)	--	--	(13.952)
Laba Sebelum Hak Minoritas	127.760	(14.526)	4.449	5.315	(8.663)	114.335

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009					
	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen	9.223.970	3.079.194	96.849	461	(1.876.821)	10.523.653
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dengan Metode Ekuitas	32.578	--	--	121.163	--	153.741
Jumlah Aset	9.256.548	3.079.194	96.849	121.624	(1.876.821)	10.677.394
Kewajiban Segmen	5.958.683	1.491.021	25.345	185.056	(211.724)	7.448.381
	2008					
	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan						
Pihak Eksternal	5.183.875	284.901	15.642	--	--	5.484.418
Penjualan antar Segmen	--	8.369	1.369	--	(9.738)	--
Jumlah Pendapatan	5.183.875	293.270	17.011	--	(9.738)	5.484.418
Hasil						
Hasil Segmen	131.286	11.020	4.530	(1)	610	147.445
Laba Selisih Kurs Bersih - setelah Dikurangi Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Swap Valuta Asing/Opsi/ Kontrak Berjangka	3.700	10.449	(86)	--	--	14.063
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	(78.338)	(37.672)	315	--	(335)	(116.030)
Kerugian atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga - Bersih	(6.063)	3.973	39	--	--	(2.051)
Lain-lain - Bersih	(14.197)	454	401	--	(7.978)	(21.320)
Laba Sebelum Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	36.388	(11.776)	5.199	(1)	(7.703)	22.107
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	2.581	--	--	(691)	--	1.890
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	38.969	(11.776)	5.199	(692)	(7.703)	23.997
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	10.182	(2.999)	(1.200)	--	--	5.983
Laba Sebelum Hak Minoritas	49.151	(14.775)	3.999	(692)	(7.703)	29.980
Aset Segmen	8.054.553	3.178.804	65.644	463	(1.916.375)	9.383.089
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dengan Metode Ekuitas	49.172	--	--	154.011	--	203.183
Jumlah Aset	8.103.725	3.178.804	65.644	154.474	(1.916.375)	9.586.272
Kewajiban Segmen	4.830.469	1.373.133	5.176	185.032	(236.812)	6.156.998

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Segmen Sekunder

Informasi mengenai segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Penjualan		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	2.204.610	1.924.360
Teknologi Informasi	237.691	293.270
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	28.251	17.011
Eliminasi Antar Segmen	(21.044)	(9.738)
Sub Jumlah	<u>2.449.508</u>	<u>2.224.903</u>
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	3.774.686	3.259.515
Jumlah	<u><u>6.224.194</u></u>	<u><u>5.484.418</u></u>

35. Kondisi Ekonomi Akhir-akhir Ini

Kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan.

36. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

- a. Pada tanggal 6 Juli 2009, Matahari Finance B.V., anak MPP menginstruksikan DB Trustee (Hong Kong) Limited yang bertindak sebagai penjamin *notes* MPP, anak perusahaan untuk membatalkan dan menghapus *notes* dengan jumlah nilai nominal USD35.030 yang telah dibeli kembali oleh MPP (Catatan 19).
- b. Pada tanggal 9 Juli 2009, fasilitas *cross currency swap* yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2009 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 10 Juli 2009, Matahari International B.V. ("MIBV"), anak MPP yang dimiliki seluruhnya oleh MPP, anak perusahaan, menerbitkan *Exchange Offer Memorandum*, dimana MIBV mengajukan penawaran kepada seluruh pemegang *notes* Matahari Finance B.V. (Catatan 19) untuk melakukan penukaran *notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 (*Notes* 2009) dengan *notes* baru yang akan diterbitkan oleh MIBV yang akan jatuh tempo pada 2012 (*Notes* 2012). Pemegang *notes* 2009 sebesar USD 79,800 ikut berpartisipasi dalam penukaran tersebut.

Selain itu, pada tanggal yang sama MIBV juga menerbitkan *Consent Solicitation Memorandum* dimana MIBV mengajukan permintaan ijin kepada pemegang *Notes* 2009 untuk pengubahan pembatasan (*covenant*) tertentu.

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Bersamaan dengan *Exchange Offer*, MIBV juga menerbitkan *notes* baru (*new notes*) yang akan jatuh tempo pada tanggal yang sama di bulan Agustus 2012, dengan jumlah keseluruhan *notes* 2012 (termasuk penerbitan *notes* baru dan penukaran *notes* lama) adalah sebesar USD200.000.

Pada tanggal yang sama, MPP, anak perusahaan juga menandatangani pernyataan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dimana dalam pernyataan dan *corporate guarantee* tersebut disepakati bahwa MPP adalah pihak yang akan menjamin *notes* yang di keluarkan oleh MIBV.

Pada tanggal 10 Agustus 2009, MIBV telah menerima dana atas Notes 2012 setelah dikurangi dengan dengan biaya emisi atas notes sebesar USD108.546.

- d. Pada tanggal 23 Juli 2009, MPP, anak perusahaan telah menandatangani penambahan kesepakatan bersama sewa ruangan dengan PT Impian Bengkulu Indah untuk membayar uang muka sewa sebesar Rp1.500.
- e. Pada tanggal 24 Juli 2009, MPP, anak perusahaan telah menandatangani penambahan kesepakatan bersama sewa ruangan dengan PT Selyca Mulia di Plaza Mulia Samarinda. Pada tanggal 3 Agustus 2009, MPP telah membayar uang muka sewa tambahan sebesar Rp10.000 (Catatan 32).
- f. Pada tanggal 10 Agustus 2009, MPP, anak perusahaan menandatangani *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Sitryco Riwani Jaya di Surabaya Junction seluas 22.739 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp197.716. Sebagaimana yang disyaratkan dalam *addendum*, MPP telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per tanggal 13 Agustus 2009.
- g. Pada tanggal 13 Agustus 2009, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp9.950 untuk USD1 dan Rp6.896 untuk SGD1 sedangkan pada tanggal 30 Juni 2009, nilai tukar tersebut sebesar Rp10.225 untuk USD1 dan Rp7.055 untuk SGD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 13 Agustus 2009, Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh laba kurs lebih kurang Rp 44.415 (tidak termasuk efek dari penilaian kontrak derivatif) atas kewajiban bersih mata uang asing per 30 Juni 2009.

37. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun sebelumnya telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 13 Agustus 2009.